

Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Ekosistem IPAS Siswa Kelas V SDN Citalang

Siti Sarah Apriliani¹, Helmia Tasti Adri², Syukri Indra³

¹Universitas Djuanda, sarahaprilia0420@gmail.com

²Universitas Djuanda, helmifkip@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, syukri.indra@unida.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu didesain aktif dan bermakna supaya siswa paham konsep secara optimal. Tapi, di SDN Citalang, pembelajaran IPAS materi ekosistem kelas V masih didominasi ceramah, jadi pemahaman konsep siswa kurang maksimal dan kesiapan belajarnya juga kurang. Penelitian ini buat untuk tahu seberapa efektif media digital interaktif dan video pembelajaran buat pemahaman konsep dan kesiapan belajar siswa. Penelitian ini pakai desain pra-eksperimen one group pretest-posttest, dengan 30 siswa kelas V SDN Citalang sebagai subjek. Data dikumpulkan lewat tes, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis deskriptif dan inferensial. Hasilnya, pemahaman konsep siswa meningkat signifikan setelah pakai media digital interaktif dan video pembelajaran. Kesiapan belajar dan keaktifan siswa juga meningkat. Ini buktikan media digital interaktif dan video pembelajaran efektif bantu siswa paham konsep ekosistem lebih konkret lewat visualisasi dan aktivitas interaktif. Jadi, media digital interaktif bisa jadi pendekatan pembelajaran IPAS yang tingkatan kualitas proses belajar di sekolah dasar

.Kata Kunci: IPAS, media digital interaktif, video pembelajaran, ekosistem, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPAS didesain buat bantu siswa paham fenomena alam dan sosial serta hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS di SD punya peran penting dalam kembangin kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, serta kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya (Kemendikbudristek, 2022). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran IPAS harus di lakukan secara sistematis dan bermakna sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Media pembelajaran berperan strategis dalam membantu siswa paham materi lebih dalam. (Harsiwi dan Arini, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran

berfungsi sebagai sarana penyampaian materi yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Selain itu, (Muchtar et al., 2021) mengemukakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang disusun secara inovatif berpotensi meningkatkan keaktifan siswa sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. Media pembelajaran efektif bisa buat lingkungan belajar jadi kondusif dan menarik, sehingga siswa ikut terlibat dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi sekarang adalah multimedia interaktif. Multimedia interaktif adalah media pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen seperti teks, gambar, animasi, video, dan audio untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. (Damayanti et al., n.d.) menyatakan bahwa penggunaan penerapan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPAS terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional.

Pemanfaatan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPAS dapat dilakukan melalui perangkat *Interactive Flat Panel* (IPF). Penggunaan multimedia interaktif mampu memperkaya pengalaman belajar siswa karena materi disajikan secara visual dan kontekstual. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku cetak seringkali menyulitkan siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Dengan demikian, multimedia interaktif menjadi salah satu sumber belajar digital yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa (Danang Sulistyawan & UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025).

Dalam pembelajaran IPAS, guru diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk memahami hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya. Salah satu materi penting dalam IPAS kelas V semester II adalah materi ekosistem yang membahas keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik, rantai makanan, serta keseimbangan ekosistem. Materi ini menuntut pemahaman konsep yang saling berkaitan dan

bersifat kontekstual sehingga pembelajaran perlu dirancang secara interaktif dan visual (Husna et al., 2022).

Materi ekosistem berkaitan erat dengan fenomena alam yang banyak ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti lingkungan rumah dan sekolah. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran ekosistem sebaiknya tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga didukung oleh media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara konkret. (Suriani, 2024) penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPA bisa meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Namun demikian, berdasarkan kondisi nyata di kelas V SDN Citalang, pembelajaran IPAS berpusat pada metode ceramah, sehingga guru lebih dominan dalam penyajian materi dan siswa kurang berpartisipasi aktif. Interaksi yang terbatas antara guru dan siswa kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya minat serta hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh capaian nilai ulangan harian beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selain itu, hasil telaah terhadap penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*). Sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media interaktif secara umum, sementara penelitian yang mengkaji penerapan media interaktif secara spesifik pada materi ekosistem di kelas V sekolah dasar dengan karakteristik pembelajaran yang monoton dan hasil belajar di bawah KKM masih terbatas.

Berdasarkan kesenjangan antara kondisi ideal pembelajaran IPAS yang bersifat interaktif dengan kondisi faktual di lapangan, serta masih terbatasnya penelitian yang relevan dengan konteks tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran tentang pengaruh penerapan media digital interaktif dan video pembelajaran terhadap capaian hasil belajar IPAS pada materi ekosistem siswa kelas V SDN Citalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pakai pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen one group pretest-posttest buat analisis dampak media digital interaktif dan video pembelajaran pada pemahaman konsep dan kesiapan belajar siswa. Desain ini bantu peneliti bandingin hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pakai media pembelajaran interaktif.

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas V SDN Citalang tahun ajaran 2025/2026, terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan dengan karakteristik beragam. Semua siswa jadi sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh, artinya seluruh populasi jadi sampel.

Data penelitian ini dikumpulin lewat tes, observasi, dan dokumentasi. Tes buat ukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pakai media digital interaktif dan video pembelajaran materi ekosistem. Tesnya terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian singkat yang sesuai indikator pembelajaran IPAS. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan belajar serta keaktifan siswa selama pembelajaran melalui lembar observasi yang telah dirancang secara sistematis. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, data nilai siswa, serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

Data yang dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara statistik, dan memperoleh gambaran mengenai nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan belajar, serta gambaran umum pemahaman konsep dan kesiapan belajar siswa. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan, dipakai analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-berpasangan (*paired sample t-test*). Semua analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media digital interaktif dan video pembelajaran pada materi ekosistem terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa. Setelah penerapan media pembelajaran interaktif, nilai pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelum penggunaan media. Pada tahap awal, sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan, sedangkan setelah pembelajaran menggunakan media digital interaktif dan video pembelajaran, jumlah siswa mencapai KKM meningkat.

Selain peningkatan hasil tes, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan positif pada kesiapan belajar siswa. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Visualisasi berupa gambar, animasi, dan video materi yang disajikan menggunakan media pembelajaran berperan dalam membantu siswa memahami konsep ekosistem secara lebih konkret, khususnya dalam memahami hubungan antara komponen biotik dan abiotik, rantai makanan, serta keseimbangan ekosistem. Keterlibatan siswa dalam aktivitas interaktif juga mendorong mereka untuk lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini didukung penelitian (Husna et al., 2022) yang menyatakan bahwa multimedia interaktif pada materi ekosistem membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep melalui penyajian visual dan animasi yang kontekstual.

Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif mendorong mereka untuk lebih aktif mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif tidak terbatas pada peningkatan kemampuan kognitif semata, melainkan turut berperan dalam meningkatkan kesiapan belajar dan keterlibatan aktif siswa..

Peningkatan pemahaman konsep dan kesiapan belajar siswa membuktikan bahwa media digital interaktif dan video pembelajaran efektif dalam membantu siswa. Media interaktif tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi turut mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi lebih partisipatif berkontribusi pada meningkatnya perhatian dan kesiapan belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan (Suriani, 2024) mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar IPA. media pembelajaran interaktif efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar IPAS.

Penggunaan media digital interaktif dan video pembelajaran efektif buat tingkatkan pemahaman konsep dan kesiapan belajar siswa materi ekosistem. Kombinasi visualisasi dan aktivitas interaktif bantu siswa paham konsep abstrak lebih kontekstual. Jadi, media digital interaktif bisa jadi metode pembelajaran IPAS efektif buat tingkatkan kualitas pembelajaran di SD.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media digital interaktif dan video pembelajaran memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman konsep serta kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V. Media pembelajaran interaktif memudahkan siswa memahami keterkaitan antar komponen ekosistem secara lebih nyata melalui penyajian visual dan aktivitas interaktif, sehingga pembelajaran berlangsung lebih menarik dan bermakna. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat menjadi solusi alternatif bagi pembelajaran IPAS yang masih didominasi oleh peran guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Kontribusi utama penelitian ini adalah penyajian bukti empiris mengenai efektivitas media digital interaktif dan video pembelajaran IPAS materi ekosistem ditingkat sekolah dasar, terutama pada kelas yang memiliki capaian hasil belajar yang berada di bawah KKM. Selain itu, penelitian ini menyajikan gambaran praktis mengenai penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Di sisi lain penelitian ini menunjukkan adanya beberapa keterbatasan, antara lain pelaksanaannya yang hanya dilakukan yang terbatas pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif sedikit, sehingga hasil penelitian belum dapat diterapkan secara umum. Di samping itu, kajian ini hanya memfokuskan pada materi ekosistem dan belum mengeksplorasi pengaruh media digital interaktif pada materi IPAS lainnya maupun pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

Mengacu pada keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih variatif. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji efektivitas media digital interaktif pada materi IPAS yang berbeda serta mengintegrasikan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media digital interaktif diharapkan dapat terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, S., & Rusimamto, W. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN GAYA BELAJAR*.
- Danang Sulistyawan, G., & UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, P. K. (2025). *PEMANFAATAN INTERACTIVE FLAT PANEL (IFP) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN IPAS*. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 75–79. <https://doi.org/10.23887/paud>
- Husna, L., Zunaidah, F. N., Primasatya, N., Guru, P., Dasar, S., Nusantara, U., & Kediri, P. (n.d.-a). *Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Ekosistem pada Kelas V Sekolah Dasar*.
- Husna, L., Zunaidah, F. N., Primasatya, N., Guru, P., Dasar, S., Nusantara, U., & Kediri, P. (n.d.-b). *Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Ekosistem pada Kelas V Sekolah Dasar*.
- Muchtar, F. Y., Nasrah, N., & Ilham S, M. (2021). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis I-Spring Presenter untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5520–5529. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1711>

*PENGARUH MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD INPRES BTN IKIP 1 KOTA MAKASSAR.
(n.d.).*